BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan perlu mencapai tingkat laba semaksimal mungkin. Dimana kelangsungan usaha hidup maupun perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang menjadi lebih terjamin dengan adanya pencapaian tingkat laba tersebut. Maka perusahaan perlu mendapatkan informasi yang tepat mengenai biaya dan pendapatan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Yang tidak kalah penting merupakan informasi mengenai para pesaing, sehingga perusahaan dapat membuat perencanaan dengan baik dan dapat mengambil segala keputusan dengan tepat dan efektif, dalam tujuan utamanya memperoleh laba bersih.

Peningkatan perolehan laba jika dibandingkan dengan perolehan laba periode sebelumnya, secara sekilas dapat membuat kita mengambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan usaha atau kinerja perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan alat untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal. Karena laba yang besar belum tentu menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, tetapi profitabilitas yang tinggi sudah tentu menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasanya kemampuan

memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas.[2] Hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baik posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Lukman Syamsuddin rasio solvabilitas dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan. DER mengidentifikasikan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan krediturnya. Dalam hal terjadi likudias, kreditur mempunyai prioritas klaim dibandingkan pemegang saham. Dari sudut pandang kreditur, jumlah ekuitas dalam struktur

[2] James C. Van Home, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (buku 2) (Edisi 12),* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm 313

permodalan perusahaan dapat dianggap sebagai katalisator, membantu memastikan bahwa terdapat aset yang memadai untuk menutup klaim pihak lain. Rasio yang tinggi dapat mengidentifikasikan bahwa klaim pihak lain relatif lebih besar ketimbang aset yang tersedia untuk menutupnya, sehingga meningkatkan risiko bahwa klaim keditur kemungkinan tidak akan tertutup secara penuh bilamana terjadi likuidasi.[3]

Grafik 1.1

Total Aset dan Kewajiban PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

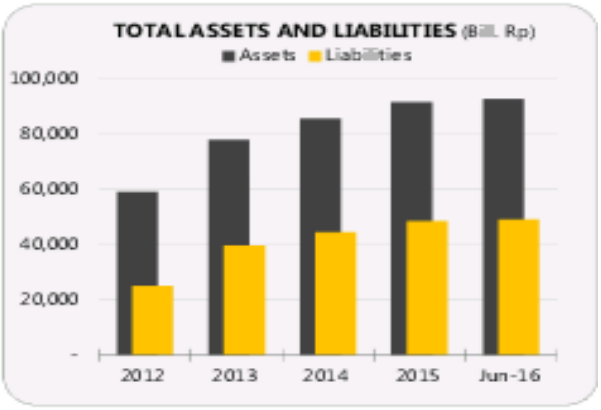

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa total aset dan total kewajiban PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir. Hal ini dapat berdampak pada nilai likuditas dan solvabilitas perusahaan yang mengalami kenaikan. Semakin tinggi total aset maka akan semakin tinggi pula nilai keduanya.

[3] Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan (Edisi Terbaru Cetakan ke 7),* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002),hlm 40

Grafik 1.2

Total Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

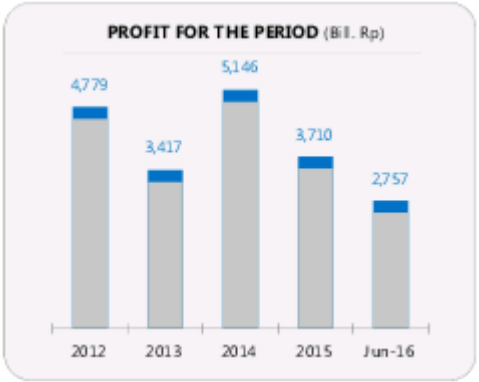

Dari grafik 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah laba dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan selama lima tahun terakhir. Laba tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1.729.000.000. Perubahan laba yang mengalami naik turun berakibat pada profitabilitas perusahaan dan *earning per share.* Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan dan *earning per share* yag dibagikan kepada para pemegang saham.

Grafik 1.3

Total Aset dan Kewajiban PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

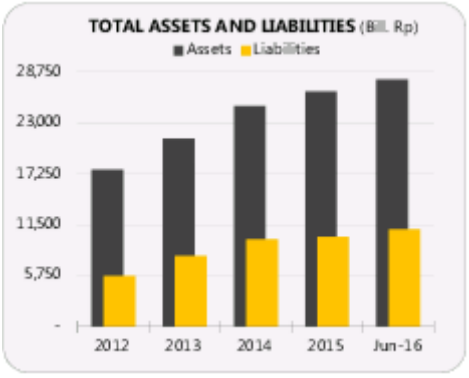

Dari grafik 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah aset dan kewajiban PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan. Dibandingkan dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tingkat perbandingan total aset dengan total kewajiban perusahaan ini lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Grafik 1.4

Total Laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

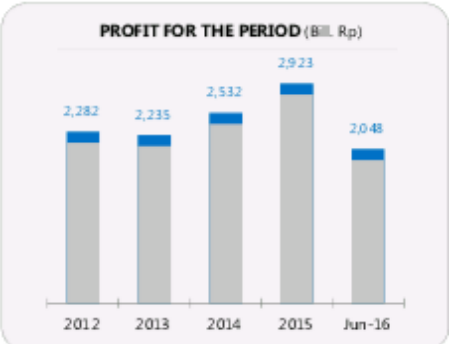

Dari grafik 1.4 dapat dilihat bahwa jumlah laba dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan selama lima tahun terakhir. Penurunan terjadi pada tahun 2013 dan 2016, dengan kenaikan laba tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp 391.000.000. Perubahan laba yang mengalami naik turun berakibat pada profitabilitas perusahaan dan *earning per share*. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan dan *earning per share* yag dibagikan kepada para pemegang saham.

Profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016

yaitu sebesar 10,47% yang mengalami penurunan sebesar 0,54%. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan profitabilitas sebesar 4,44 % yang mengalami kenaikan 0,40 dari tahun 2015. Likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 242, 34% yang mengalami peningkatan sebesar 9,74% dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sebesar 166,18 yang mengalami penurunan sebesar -4,35 dibandingkan dengan tahun 2015.

Solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,58 lebih rendah -0,04 dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai tingkat solvabilitas sebesar 1,06 lebih rendah -0,07 dibandingkan dengan tahun 2015.

Nilai *Earnings Per Share* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sebesar Rp 514,62 yang mengalami penurunan –Rp 331,77 dibandingkan tahun 2015. Nilai *Earnings Per Share* untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sebesar Rp 369,01 lebih tinggi Rp 30,99 dibandingkan tahun 2015.

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam bursa efek Jakarta Islamic Index (JII) yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini dipilih karena sepak terjang perusahaan yang Sehingga banyak dari investor yang ingin menginvestasikan dananya dikarenakan tingkat permintaan yang cukup tinggi, sehingga laba yang dihasilkan juga ikut

meningkat. Industry *food and beverage* akan tetap berkembang terus dikarenakan kebutuhan pangan yang meningkat dan selera dari masyarakat yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan melakukan persaingan untuk mendapatkan pengelolaan kemampuan perusahaan yang terbaik agar dapat memaksimalkan labanya.

Grafik 1.5

Pertumbuhan Saham

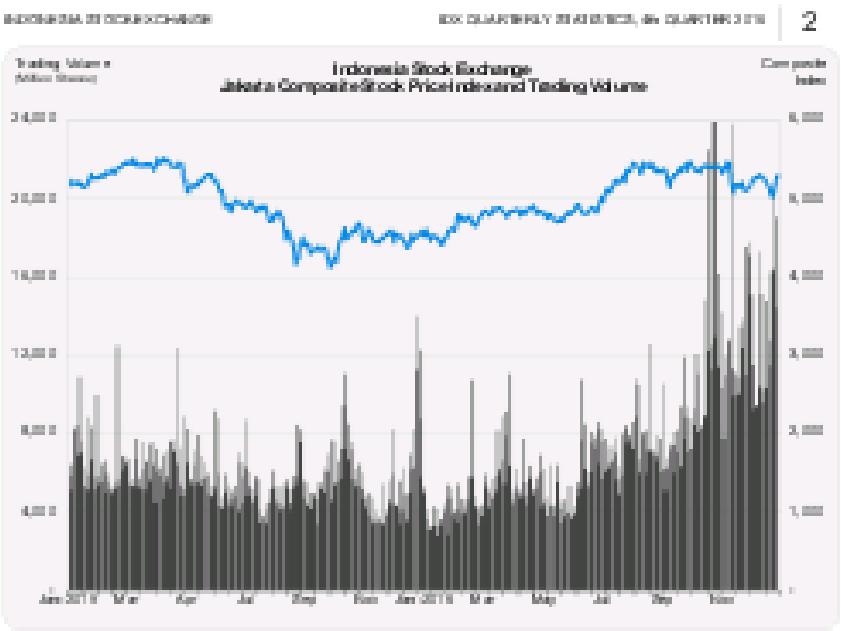

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa permintaan saham selama tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dikarenakan semakin maraknya investasi saham yang dilakukan oleh berbagai kalangan. Dapat disimpulkan bahwa investasi saham bukan menjadi hal baru dalam masyarakat. Oleh sebab itu, dengan permintaan saham yang tinggi perusahaan dapat dengan maksimal menaikkan tingkat laba yang dapat didistribusikan kepada investor agar semakin menarik minat investor.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tehadap *earning per share* perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai: **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk"**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di identifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada PT Indofood CBP sukses Makmur Tbk tiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan.
2. Tingkat likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tiap tahun mempunyai tingkat likuiditas yang bagus yaitu selalu dikisaran 200% sedangkan PT Idofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya dan kurang dari 200%.
3. Solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setiap tahun selalu mengalami penurunan sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur mengalami kenaikan dan penurunan.
4. *Earnings Per Share* yang dapat dikeluarkan oleh PT Indofood CBP Suksrs Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas perusahaan terhadap variabel *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Untuk menguji pengaruh signifikan likuiditas perusahaan terhadap variabel *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan solvabilitas perusahaan terhadap variabel *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel *earnings per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang investasi saham syariah khususnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Investor

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat menarik para *stakeholders* agar mau bergabung dan membeli saham-saham syariah.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana ataupun bahan referensi tambahan bagi yang akan melakukan penelitian khususnya dalam bidang investasi saham syariah.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Sedangkan pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu faktor internal yang memengaruhi *earnings per share* berupa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode penelitian yang digunakan yaitu rentang waktu tahun 2012-2016, sebab menurut data yang

dikeluarkan oleh *Indonesian Stock Exchange* (IDX) menunjukkan dalam sepuluh tahun terakhir, total aset dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Dalam penelitian ini hanya meneliti terkait dengan *earnings per share* PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

b) Dalam penelitian ini hanya mengambil periode 10 tahun saja yaitu tahun 2012-2016 karena disesuaikan dengan data yang dipublikasikan oleh IDX.

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan untuk memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul skripsi diatas. Berikut ini istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul tersebut adalah:

1. **Penegasan Konseptual**

Untuk menghindari ketidakjelasan dan mempermudah pemahaman dalam proposal ini, maka perlu adanya definisi mengenai variable-variabel yang digunakan yaitu:

a. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.[4]
b. likuiditas perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajibanya yang akan mengurangi dana operasionalnya.[5]
c. Solvabilitas adalah kemampuan aktiva perusahaan di biayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktivanya. Dengan kata lain yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.[6]

---

[4] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 304

[5] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan* Perusahaan, (Yogyakarta: YBP Gajah Mada, 2001), hlm 44

[6] Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 151

d. *Earnings Per Share* adalah rasio yang umumnya digunakan dalam prospectus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham[7]

2. Penegasan Operasional

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari segala aktivitas yang dapat mendatangkan laba.

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Dipandang dari sudut pemegang saham tingkat likuiditas yang tinggi menimbulkan banyaknya dana menganggur yang dapat dimanfaatkan kedalam iinvestasi.

c. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan membiayai hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membiayai hutang-hutangnya ketika perusahaan dilikuidasi.

d. Earnings Per Share

Earnings Per Share yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham.

---

[7] J.J. Weygandt Kieso, DT.D. Warfield, *Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002), hlm 171

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, ahalaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I Pendahuluan

Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) profitabilitas, (b) likuiditas, (c) solvabilitas, (d) *earnings per share*, (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka konseptual, (g) hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala

pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. **Bagian Akhir**

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.